

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Usia dini merupakan masa emas perkembangan pada masa itu terjadi lonjakan an bias pada perkembangan awal yang tidak terjadi pada periode berikutnya. Para ahli menyebutkannya sebagai masa emas perkembangan (*Golden Age*). Untuk Melejitkan potensi perkembangan tersebut.

Setiap anak membutuhkan asupan gizi seimbang dan perlindungan kesehatan, asuhan penuh kasih sayang, dan rangsangan pendidikan harus di lakukan sejak lahir, bahkan sejak anak masih dalam kandungan. Rangsangan pendidikan ini hendaknya dilakukan secara bertahap, berulang, konsisten, dan tuntas, sehingga memiliki daya ubah (manfaat) bagian anak.

Seiring bertambahnya usia anak-anak membutuhkan rangsangan pendidikan yang lebih lengkap sehingga memerlukan tambahan layanan pendidikan di luar rumah yang dilakukan oleh lingkungan maupun Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Rangsangan pendidikan yang dilakukan di rumah dan yang dilakukan di luar rumah hendaknya selaras dan saling mendukung, sehingga diperoleh manfaat yang optimal.

Pada usia dini 0-6 tahun otak berkembang sangat cepat hingga 80 persen pada usia tersebut otak menerima dan menyerap berbagai macam informasi baik dan buruk itu adalah masa-masa yang dimana perkembangan fisik mental maupun spiritual anak akan mulai terbentuk karena itu banyak yang menyebut masa tersebut sebagai masa-masa emas anak (*golden age*).

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh ahli perkembangan dan perilaku anak dari Amerika bernama *Brazelton* menyebutkan bahwa pengalaman anak pada bulan dan tahun pertama kehidupannya sangat menentukan apakah anak ini akan mampu menghadapi tantangan dalam ke

hidupannya dan apakah ia akan menunjukkan semangat tinggi untuk belajar dan berhasi dalam pekerjaannya.

Orang tua hendaknyamemanfaatkanmasaemasanakuntukmemberikanpendidikan karakter yang baikbagianaksehinggaanakbisameraihkeberhasilandankesuksesandalamkehidupannya dimasamendatang. Kita sebagai orang tua kadangtidaksadarsikapkitapadaanakjustruakanmenjatuhkansianakmisalnya denganmemukulmemberikanpressure yang padaakhirnyamenjadikananakbersikapnegatif,rendahdiriatau minder, penakutdantidakberanimengambilresiko yang padaakhirnyakarakter-karaktertersebutakandibawanyasampaiadewasa. Ketikadewasakaraktersemacaminiakanjadipenghambatbaginyadalammeraih danmewujudkankeinginannya.

Setiap anak mengalami masa emas dalam hidupnya khususnyasaat mereka masihberadapadausia dini. Olehkarenahanyaitumakamasa emasperkembangan anaktersebut harus dimafaatkan dengan baik dantiidakbolehdisiadisiakan. setelahdiketahuibahwaanakmemilikimasaperkembangan emas diusia dini. Hal tersebut semakin menguatkan asumsi bahwa pendidikan yang penting bagi seorang anak tidaklah dimulaiketika seorang anak mulai masuk kedala m sekolah formal (sekolah dasar) melainkan harus dimulaisedini mungkin agar perkembangan emas dari anak tidak sia-sia danti tidak terlanjut. Dengan kata lain Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) untuk anak sangat penting diberikan sebelum seorang anak menempuh pendidikan yang tingkatnya lebih tinggi seperti Sekolah Dasar (SD).

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan upaya pembinaan yang ditujukan bagianak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmanid dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Namun berdasarkan data yang diperoleh pada PAUD “Nusantara” jumlah anak didik

yang terdaftar pada tahun pelajaran 2012/2013 berjumlah 30 anak, tahun pelajaran 2013/2014, sedangkan pada tahun pelajaran 2014/2015 berjumlah 26 anak. Berdasarkan data tersebut yang diperoleh dari PAUD “Nusantara”, dari tahun ketahun jumlah anak didik mengalami penurunan.

Dalam hal pemberian pendidikan pada anak dibutuhkan peran serta dari orang tua dalam hal ini tingkat rendahnya tingkat pengetahuan orang tua tentang pendidikan akan berpengaruh pada pemberian pendidikan pada anak usia dini mengingat pada usia tersebut anak mengalami masa emas perkembangan yang bagus sehingga tidak boleh terlewatkan dengan usia-sia jika pengetahuan orang tua tentang pendidikan rendah maka pemberian pendidikan kepada anaknya juga rendah bahkan mereka tidak tahu adanya masa emas yang dialami oleh anaknya sehingga mereka melewatkannya begitulah yang dapat memberikan stimulus yang akan mampu mengembangkan masa emas yang dimiliki anaknya seperti perkembangan kognitif anak.

Selain pengetahuan akan pendidikan yang dimiliki oleh orang tua, hal yang berpengaruh pada pemberian pendidikan pada anak usia dini adalah faktor ekonomi dengan memiliki pengetahuan akan pendidikan saja orang tua belum tentu bisa memberikan pendidikan pada anaknya khususnya pendidikan formal. Hal itu karena dalam memberikan pendidikan juga dibutuhkan biaya. Oleh karena itu selain memiliki pengetahuan akan pendidikan juga orang tua harus mempunyai biaya karena untuk mendapatkan atau memperoleh pendidikan seseorang juga harus mengeluarkan biaya.

Pemberian pendidikan pada anak usia dini seharusnya diberikan kepada semua anak tanpa terkecuali karena akan sangat membantu setiap anak dalam mengoptimalkan masa emas perkembangan mereka.

Hadirnya Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini akan membantu anak sebelum mereka menempuh pendidikan yang tingkatnya lebih tinggi seperti Sekolah Dasar (SD).

Adanya informasi atau sosialisasi tentang manfaat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) untuk membantu proses perkembangan anak.

Jumlah Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini dari masing-masing kecamatan menunjukkan adanya kemajuan keberadaannya pun kini tidak hanya dipusatkan di kotamadya melainkan telah masuk sampai ke desa dari para orang tua akan perlunya memberikan pendidikan kepada anak sejak usia dini juga telah tumbuh dengan memasukkan anak mereka ke dalam lembaga pendidikan anak usia dini seperti TK dan kelompok bermain (*Play Group*). Akan tetapi lain halnya yang terjadi di desa Dambalo Kecamatan Tomilito Kabupaten Gorontalo Utara, para orang tua tidak ada inisiatif untuk memasukkan anak mereka ke PAUD, khususnya PAUD “Nusantara” yang ada di desa mereka, secara umum masih kurang mendapat perhatian dari orang tua yang memiliki anak prasekolah di desa tersebut. Hal itu tercermin dari masih sedikitnya orang tua yang memasukkan anaknya ke dalam kelompok bermain (PAUD Nusantara) dan lebih memilih memasukkan anaknya ke taman kanak-kanak (TK) yang ada di desa lain serta sisanya memilih memasukkan anaknya ke Sekolah Dasar (SD) pada usia awal.

Dalam penelitian ini peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang pendidikan anak usia dini yang didirikan di desa tersebut karena penelitian ini ingin mengetahui sesungguhnya apa yang menjadi penyebab atau faktor yang menghambat perkembangan pendidikan anak usia dini di desa tersebut serta untuk mengetahui apa yang menjadi alasan mereka tidak memasukkan anak mereka ke PAUD Nusantara dan lebih memilih memasukkan ke SD.

Berdasarkan pengamatan awal bahwa sebagian besar faktor – faktor yang mempengaruhi orang tua enggan memasukkan anak mereka ke PAUD Nusantara adalah letak geografis (jarak rumah ke sekolah yang agak jauh), dan juga orang tua yang terlalu sibuk mencari nafkah sehingga melupakan betapa pentingnya pendidikan bagi anak mereka.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan berjudul “Faktor-faktor yang mempengaruhi

penyelenggaraan PAUD didesa Dambalo Kecamatan Tomilito Kabupaten Gorontalo Utara”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dan hasil observasi awal diperoleh hal-hal sebagaiberikut yaitu: masyarakat khususnya orang tua yang mempunyai anak usia dini, mereka enggan memasukkan anaknya ke PAUD Nusantara yang ada diDesa Dambalo tersebut dan lebih memilih memasukkan anaknya ke Sekolah Dasar yang ada didesa lain.

1.3 RumusanMasalah

Dari latarbelakangmasalah di atas, maka yang menjadirumusanmasalahpadapenelitianiniadalahsebagiberikut: “faktor-faktor apakah yang mempengaruhi penyelenggaraan PAUD di Desa Dambalo Kecamatan Tomilito?

1.4 TujuanPenelitian

Untukmengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penyelenggaraan PAUD diDesa Dambalo Kecamatan Tomilito Kabupaten Gorontalo Utara.

1.5 ManfaatPenelitian

Manfaatdaripenelitianiniterdiridarimanfaatteoritisdanpraktis

1. Manfaatteoritis

Bagipeneliti,

PenelitianinidapatmenambahPengetahuanPenelititentangPendidikanAnak UsiaDiniyang ada diPedesaanKhususnya dibidangPendidikankarenapenelitianinimengambiltematentangPendidikan AnakUsiaDini. Dan jugamerupakansumbangsihpenelitibagilembaga-

lembagaberwenang,masyarakat, dan orang
tuadalammemahamibetapapentingnyaperanpendidikanbagi anakusiadini.

2. Manfaatpraktis

- Bagimasyarakat,diharapkanadanyapenelitianini dapatmemberika
ninformasitentangPendidikanAnakUsiaDini.
- Bagimahasiswa,penelitianini dapatdiadakansebagai penelitianawaltenta
ngPendidikanAnakUsiaDini(PAUD), bagiPendidikPAUD
diharapkan dapatmenjadimasukanuntuklebihmengembangkanMutuPen
didikan diintitusimereka agar
dapatmenunjangperkembangananaksecarasignifikan.Bagimasyarakatpe
nelitianini dapatdiadakansebagaiinformasitentangperlunypemberianPe
ndidikanAnakUsia Dini.
- Hasil penelitian diharapkan menjadi informasi yang sangat berharga
terutama dalam mengembangkan PAUD Nusantara.